



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 20 Januari 2020

Halaman: 2

Kumpulkan Dua Truk Sampah dari Kali Buntung

Termasuk Kawasan yang Rawan Terjadi Bencana

JOGJA, Radar Jogja – Kali Buntung di kawasan Bumijo, Jetis selama ini menjadi salah satu langganan bencana. Salah satu penyebabnya karena kondisi kali yang banyak tumpukan sampah dan talud yang tak lagi baik. Karena itu Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja bersama seluruh stakeholder terkait melaksanakan bersih-bersih di Kali Buntung, Bumijo, Jetis, Jogja, kemarin (18/1). "Karena banyak bronjong talud yang sudah hancur dan batunya lepas," kata Kepala BPBD Kota Jogja, Hari Wahyu disela aksi bersih-bersih.

Bersih Kali Buntung melibatkan 400 personel gabungan dari pemerintah daerah dan kota. Selain anggota BPBD, Satpol PP, Linmas, juga melibatkan TNI, POLRI, relawan KTB serta masyarakat sekitar. Hari menjelaskan bersih-bersih sungai tersebut sebagai langkah awal menuju role model penanganan sungai di Kota Jogja. "Kami sambil lakukan identifikasi dan pendataan, ini dilihat dulu nanti kalau sudah dilakukan dan berhasil," ujarnya.

Kali kecil yang berpasangan langsung dengan Kali Winongo itu terdapat pintu air yang relatif bisa dikendalikan. Namun pintu air ditutup karena banyaknya sampah yang menumpuk di sana. Apalagi dia menyebut bahwa di Kali Buntung cukup mengerikan jika terjadi banjir. "Kalau banjir airnya tabrak dengan sungai Winongo alirannya cukup deras. Kalau hujan airnya juga masuk rumah-rumah warga," jelasnya.

Dalam kegiatan bersih-bersih sungai tersebut berhasil mengumpulkan sebanyak dua truk pengangkut sampah. Selain sungai Buntung dia juga sudah mulai melakukan identifikasi atau pendataan di tiga sungai besar yakni Winongo, Code, Gajahwong dan sungai-sungai kecil di Kota Jogja. "Di sini (Kali Buntung) nanti kami jadikan contoh dulu untuk penanganan sungai," tambahnya.

Sementara, Ketua Komisi A DPRD DIY, Eko Srwananto menjelaskan persoalan di Kali Buntung tidak saja soal bangunan yang rusak melainkan ada talud dan pelasaran sungai yang sudah longsor. Tetapi ternyata lebih dari itu adalah persoalan kesadaran masyarakat dalam membuang sampah. "Ini (membuang sampah) ke depan harus lebih baik lagi tidak bisa hanya pemerintah saja yang bergerak tapi juga masyarakat harus memberikan dukungan," katanya.

Eko juga akan meminta kepada BPBD-DIY untuk melakukan kajian terhadap potensi kerawanan bencana diseluruh alur sungai di DIY termasuk Kali Buntung, Oyo, Opak, Proga, Winongo, Code, dan lain sebagainya. Dan juga berdasarkan pemetaan tersebut maka nanti akan diprioritaskan sungai mana yang akan duluan diperbaiki sesuai peraturan dan kemampuan anggaran. Dia menyebut bahwa Kali Buntung menjadi salah satu prioritas di Kota Jogja selain di Serangan, Winongo, dan Code. Ditargetkan dalam dua bulan ke depan ini akan disusun pemetaan sekaligus perencanaan. "April kami targetkan sudah ada gambar baru tentang wajah Kali Buntung seperti apa. Harapan kami sungainya bersih dan rapi, sehingga Jogja sebagai tujuan wisata akan menampilkan wajahnya," ucapnya.

Sedangkan, Utami selaku warga sekitar mengaku prihatin dengan kondisi tumpukan sampah di Kali Buntung tersebut. Dia membeberkan adanya tumpukan sampah itu merupakan buangan dari warga luar bukan warga sekitar. Sebab, untuk warga di RW 03 diaukinya sudah memiliki kesadaran dengan mengikuti program Bank Sampah. "Biasanya orang luar tinggal buang wecer gitu, kadang pernah ada kasar wutuh temangang (untuk menyangkut) di barat jembatan, bangkai hewan kucing, anjing, atau ayam," bebernya.

Oleh karena itu, dia yang sudah tinggal puluhan tahun di sana mengaku senang dengan adanya giat bersih-bersih tersebut. Selain sungainya akan menjadi bersih dan rapi juga tidak menimbulkan bau yang menyengat karena adanya tumpukan sampah. "Semoga setelah sungai dibersihkan ini warga terus menyadari tidak membuang sampah di sungai," harapnya. (wia/pri/er)

Nilai Berita	Sifat
☐ Negatif	☐ Amat Serius
☐ Positif	☐ Segera
☒ Netral	☒ Biasa
	☒ Untuk Diketahui
	☐ Jumpa Pers

1. BPBD Yogyakarta,
Kepala
Ttd
Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005